

## Abstrak

Remaja yang terlahir dalam keluarga miskin dapat bangkit dari kemiskinan dengan cara meningkatkan resiliensi. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi yaitu kecerdasan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi pada remaja yang terlahir dalam keluarga miskin di Desa Jongin Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 39 orang dengan Teknik pengambilan data menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel resiliensi diukur dengan skala resiliensi yang diadaptasi dari *Resilience Quetiont (RQ)* dan skala *Kecerdasan Spiritual* diukur dengan skala *Spiritual Intelligenci Self-Report Inventory (SISRI-24)*. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar  $r = 0,422$  dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan, ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan resiliensi pada remaja yang terlahir dalam keluarga miskin di Desa Jongin Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Makin tinggi kecerdasan spiritual, maka makin tinggi resiliensi dan makin rendah perilaku kecerdasan spiritual, maka makin rendah resiliensi.

**Kata Kunci :** resiliensi, kecerdasan spiritual, remaja

## ***Abstract***

*Teenagers who were born in poor family can rise from poverty by increasing resilience. One of factors which can improve the resilience is spiritual intelligence. This research is aimed at understanding relationship between spiritual intelligence and resilience of teenagers born in poor family in Jongin Village, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. There are 39 participants in this research, and data collecting technique uses accidental sampling technique. Resilience variable is measured with resilience scale adapted from Resilience Quotation (RQ) and Spiritual Intelligence scale is measured with scale of Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24). The data is analyzed with correlation technique of Product Moment Pearson. Correlation coefficient is  $r = 0.422$  with significance 0.000 ( $p < 0,05$ ), so it can be concluded that there is positive relationship and significance between spiritual intelligence and resilience of teenagers born in poor family in Jongin Village, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. The higher spiritual intelligence, the higher resilience will be; and the lower spiritual intelligence, the lower resilience will be.*

***Key words*** : resilience, spiritual intelligence, teenager